

Khotbah

Ditulis oleh Ayub Yahya
Jumat, 17 April 2009 12:23

Kemaren nonton Crash. Film yang dibintangi antara lain Sandra Bullock, Matt Dillon, dan Brendan Fraser. Tadinya saya pikir itu film mirip-mirip Speed. Tapi koq dapet Oscar sebagai film terbaik. Mana ada kan film “ringan” macam Speed dapet film terbaik Oscar?

Dan benar, jauh dari model Speed. Nggak “ringan”. Nontonnya *kudu* perhatiin benar. Sedikit kelewat dialognya, buyar deh.

Dari segi penyajian sih film itu sangat oke-lah. Pemain-pemainnya juga bagus.

Cuma alur ceritanya nggak menarik. Ngebosenin. Nggak ada klimaksnya. Nggak ada kesimpulannya. Malah kayaknya nggak ada pemain utamanya pula. Semuanya pemain dapat porsi relatif sama.

Ber cerita tentang rasialisme di tengah keseharian masyarakat Amerika. Tapi penggambarannya kayak potongan-potongan puzzle. Setiap potongan punya cerita sendiri-sendiri. Dan setiap bagian cerita itu kemudian berkaitan secara kebetulan. Cuma dibikin begitu rupa sehingga nggak kayak kebetulan.

Saya coba ringkas ni ya.

Tokoh-tokohnya: Sepasang suami (a) istri (b) kulit putih. Sang suami seorang pengacara sibuk. Sang istri kesepian. Dua orang pemuda berandalan kulit hitam (c) (d). Sepasang suami (e) istri (f) kulit hitam. Hubungan mereka tengah bermasalah. Dua orang polisi kulit putih (g) (h). (g) tengah menghadapi masalah dengan asuransi kesehatan ayahnya yang sakit-sakitan. (h) seorang polisi idealis.

Seorang detektif kulit hitam (i) dengan kekasihnya seorang gadis Meksiko (j). Satu keluarga Persia: suami (k), istri, dan anak gadisnya. Mereka punya toko kelontong. Seorang tukang kunci jujur (l) dengan istri dan anaknya yang masih kecil. Karena warna kulit ia kerap dicurigai buruk walau sudah bertindak benar. Sepasang suami (m) istri (o) Cina.

Khotbah

Ditulis oleh Ayub Yahya
Jumat, 17 April 2009 12:23

Baru pemetaan tokoh-tokohnya sudah *jelimet* kan
. Ceritanya lebih lagi. Begini potongan intinya. (i) bersama (j) tengah menyidik sebuah kasus pembunuhan. Mobil mereka tabrakan dengan mobil (o). (j) dan (o) bertengkar. Dalam pertengkarannya itu soal ras terbawa-bawa.

(e) dan (f) kena tilang karena berbuat tidak senonoh di dalam mobil. (g) yang menilang melecehkan (e). ketika pelecehan itu terjadi (f) hanya diam saja. (e) marah kepada (f). (f) tidak terima disalahkan. Mereka bertengkar hebat. Hubungan mereka pun retak. (h) tidak terima (g) berbuat begitu.

(c) dan (d) merampas mobil (a) dan (b). Saat melarikan mobil itu tanpa sengaja mereka melindas (m). (f) mengalami kecelakaan mobil. (g) yang kebetulan ada di situ menyelamatkan nyawa (g). Sempat terjadi ketegangan. (f) menolak diselamatkan (g). Ia teringat peristiwa pelecehan dirinya oleh (g).

(l) membetulkan kunci pintu toko (k). (k) nggak puas dengan pekerjaan (l). Ia marah-marah. Besoknya tokonya habis dijajah maling. Ia menuduh (l). Lalu dengan sepucuk pistol ia mendatangi rumah (l). Terjadilah adegan sangat mengharukan. Hampir (k) membunuh anak (l) yang masih kecil.

(c) (d) merampas mobil (e). (e) yang lagi stress nekad melawan. (c) dan (d) tak berkutik. Mereka terpisah. (c) melarikan diri sendirian. Sedang (d) ikut (e) yang terus melarikan mobilnya. Mereka dikejar serombongan polisi. (h) yang ikut dalam pengejaran itu berhasil meredakan suasana.

Malam menjelang. (c) terlunta-lunta mencari tumpangan. (h) mengendari mobil sendirian. Ia memberi tumpangan pada (c). Terjadi salah pengertian. (h) menembak (c) hingga tewas. (c) ternyata adik (i) yang menghilang dari rumahnya dan ditunggu-tunggu sang ibu. Jenazah (c) inilah yang disidik (i) diawal film..

Khotbah

Ditulis oleh Ayub Yahya
Jumat, 17 April 2009 12:23

Ribet ya? Hehehe itu nggak semuanya terceritakan loh.

?! Jadi, bisa dibayangkan *jelimet* dan ngebingunginnya kan

Lalu pesannya apa?

Ya, tentang rasialisme itu. Selebihnya *embuh. Teu nyaho teuing abdi.*
Nggak tahu hehehehe.

**

Lain banget dengan film Jet Li, Fearless. Jalan cerita sederhana. Lurus.
Mudah ditangkap. Kisah pendekar jagoan yang sombong. Karena kesombongannya ia
harus kehilangan orang-orang yang dikasihinya. Ia jadi gila. Lalu sembuh. Dan
kemudian jadi pahlawan.

Pesannya? Jadi orang tuh jangan takabur. Ketakaburan bisa bikin
celaka; celaka diri sendiri, celaka orang lain. Rendah hati mendatangkan kehormatan.

□□□□□□□□□□ Sebuah pesan yang *very simple*.

Dan perlu.

Asyik lagi nontonnya.

Khotbah

Ditulis oleh Ayub Yahya
Jumat, 17 April 2009 12:23

**

Kita bicara tentang khotbah.

Khotbah seperti film. Ada khotbah seperti film
Crash tadi. Isinya berbobot; baik secara teologis maupun filosofis. Dalam, luas, lebar.
Tafsir Alkitabnya pun canggih; entah dengan *historis kritis*, entah dengan tafsir *naratif*.
Atau model tafsiran apa lagi gitu. Pokoknya secara akademis A plus deh.

Cuma ya, bagi orang kebanyakan *jelimet*. Ngebingungin. Orang harus
mikir dan menebak-nebak. Sudah gitu, masih disuruh nyimpulin sendiri. Ujung-ujungnya
kalau orang ditanya, apa pesannya? Jawabnya:

Anu

. Anu apa? T

eu nyaho teuing abdi

. Hehehe jadinya

kumaha eta

???

Ada khotbah jenis film *Fearless*. Sederhana.
Pesannya jelas. Nggak muter-muter. Nggak diawang-awang. Asyik disimak. Enak gitu
didengerinnya. Orang nggak disuruh menebak-nebak. Dari sisi akademis, ya biasalah.
Tapi nggak buruk juga loh. Pendek kata orang pulang bawa “sesuatu” yang
nempel di benak lekat di hati.

Selain itu ada juga khotbah bukan tipe *Crash*. Bukan tipe *Fearless*. Tapi
tipe film Indonesia tempo dulu. Kayak
Persaingan Asmara
dan
Kutukan Nyi Blorong
:))

Khotbah

Ditulis oleh Ayub Yahya
Jumat, 17 April 2009 12:23

**

Just info, waktu nonton *Crash*, yang nonton cuma berdua; saya dan istri. Mbak penjaga bioskop sampai tanya, "Filmnya mau tetap diputerin, atau dikembalikan saja uangnya?" Karena tanggung, saya dan istri pilih lanjut :)). Khotbah ala *Crash*, ya setali tiga uanglah. Kurang peminat.

Sedang waktu nonton *Fearless*, saya sampai dua kali ngantri karena kehabisan karcis. Baru ngantri ketiga dapet. Itu pun dibarisan kedua paling depan. Nah, Kalau khotbah ala *Fearless*, okelah. Sip. Orang pasti berbondong-bondong mau dengerin. Bisa sampai ngebela-belain loh.

Lalu bagaimana dengan khotbah ala *Persaingan Asmara* dan *Kutukan Nyi Blorong*?
Ada juga yang suka sih hehehe :). Buktinya film-film kayak gitu terus dibikin. Tapi apa Anda mau nonton?!!!

Ayub Yahya
<http://ayubyahya.blogspot.com>